

Kajian Teknologi Projection Mapping dalam Menciptakan Immersive Experience dan Kaitannya terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan pada Manusia = Study of Projection Mapping Technology in Creating Immersive Experience and Its Relation to Reducing Anxiety Levels in Humans

Zahra Hanifah Yasmin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920564704&lokasi=lokal>

Abstrak

Permasalahan kesehatan mental menjadi topik yang marak dibicarakan akhir-akhir ini, khususnya setelah adanya pandemi COVID-19, di mana penderita gangguan kecemasan menjadi semakin meningkat. Hal ini berdampak pada munculnya berbagai pameran seni imersif yang mengangkat tema kesehatan mental. Agrawal et al. (2019) mendefinisikan immersion sebagai sebuah fenomena yang dialami oleh seseorang ketika ia berada dalam kondisi keterlibatan mental yang mendalam, yang proses kognitifnya (dengan atau tanpa rangsangan sensorik) menyebabkan adanya perubahan atensi sehingga seseorang dapat mengalami disosiasi dari kesadaran dunia fisik. Saat berada di kondisi ini, seseorang dapat melupakan kecemasan yang dirasakannya selama sementara waktu karena munculnya distraksi dari lingkungan baru. Projection mapping merupakan salah satu teknologi yang banyak digunakan untuk menciptakan ruang pameran seni imersif. Dengan menggunakan projection mapping, konten dapat diubah dengan mudah dan cepat serta dapat diproyeksikan di mana saja (selama ruang berada di tingkat kegelapan tertentu) tanpa membutuhkan perubahan pada ruang fisik yang akan digunakan. Oleh karena itu, pembahasan teknologi ini menjadi relevan untuk arsitektur, terutama dalam merancang ruang di masa depan. Skripsi ini menggunakan metode studi literatur dan studi kasus. Studi dilakukan dengan mengadakan sebuah eksperimen yang membandingkan performa ruang pameran seni tradisional dengan ruang pameran seni imersif bertajuk kesehatan mental. Tujuan dari eksperimen tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana projection mapping dapat menciptakan immersive experience dan kaitannya dengan penurunan tingkat kecemasan manusia.

.....Recently, mental health issues have become a frequently discussed topic, especially after the COVID-19 pandemic where people with anxiety disorders have increased. This has resulted in the emergence of various immersive art exhibitions that address mental health as their theme. Agrawal et al. (2019) define immersion as a phenomenon experienced by a person when they are in a state of deep mental involvement, whose cognitive processes (with or without sensory stimulation) cause a change in attention so that a person can experience dissociation from awareness of the physical world. In this state, a person can forget the anxiety they feel for a while because of the emergence of distractions from the new environment. Projection mapping is one of the technologies that is widely used to create immersive art exhibition spaces. By using projection mapping, content can be changed easily and quickly and can be projected anywhere (as long as the room is at a certain level of darkness) without requiring changes to the physical space that will be used. Therefore, the discussion of this technology is relevant to architecture, especially in designing future spaces. This thesis uses literature review and an experiment as methods. The experiment was conducted to compare the performance of a traditional art exhibition space with an immersive art exhibition space (both are mental health-themed). The purpose of the experiment was to find out how projection mapping can create an immersive experience and its relation to reducing anxiety levels in humans.